



Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Hikmah Kabupaten Majalengka

Ayub Syahputra ¹, Tuti Yuliawati ²

Program Study Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STMY ^{1,2}

Email :

Info Artikel :

Diterima : 14 Januari 2022

Disetujui : 18 Januari 2022

Dipublikasikan : 24 Februari 2022

ABSTRAK

Kredit simpan pinjam merupakan salah satu kegiatan usaha yang ada di koperasi yang akan menghasilkan SHU. Dapat dilihat pada tingkat SHU koperasi yang semakin menurun bersamaan dengan menurunnya pengeluaran kredit. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan kredit simpan pinjam pada Koperasi "Hikmah" Kabupaten Majalengka, bagaimana perkembangan SHU koperasi pada Koperasi "Hikmah" Kabupaten Majalengka, serta untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh kredit simpan pinjam terhadap SHU koperasi pada Koperasi "Hikmah" Kabupaten Majalengka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif, data dianalisis dengan menggunakan Analisis Korelasi Pearson Product Moment (r), Determinasi, dan uji t , dalam mengolah data menggunakan program spss 17 for windows. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan pengaruh kredit simpan pinjam terhadap SHU koperasi pada Koperasi "Hikmah" Kabupaten Majalengka besarnya pengaruh kredit simpan pinjam terhadap SHU koperasi sebesar 82,6 %,

Kata Kunci :
kredit simpan pinjam, SHU koperasi

ABSTRACT

Savings and loan credit is one of the business activities in cooperatives that will produce SHU. It can be seen in the SHU level of cooperatives which is decreasing along with the decline in credit spending. The purpose of this study was to find out how the development of savings and loans credit at the "Hikmah" Cooperative of Majalengka Regency, how the development of the cooperative SHU at the "Hikmah" Cooperative of Majalengka Regency, and to determine whether or not there was an influence of credit credit on the cooperative's SHU at the "Hikmah Cooperative". Majalengka Regency. The method used in this study is descriptive and verification method, the data were analyzed using Pearson Product Moment Correlation Analysis (r), Determination, and t test, in processing the data using the SPSS 17 for windows program. From the results of the study, it can be concluded that the effect of credit savings and loans on cooperative SHU in the "Hikmah" Cooperative, Majalengka Regency, the magnitude of the influence of savings and loans on cooperative SHU is 82.6%,

Keywords :
credit savings and loans, cooperative SHU

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional merupakan rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan yang meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara. Pembangunan nasional dilaksanakan untuk mewujudkan tujuan nasional bangsa Indonesia yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945. Sasaran pembangunan nasional meliputi seluruh bidang kehidupan yaitu pembangunan dibidang politik, ekonomi, sosial, budaya, dan pertahanan keamanan. Salah satu bidang yang mendapatkan perhatian serius adalah bidang ekonomi, karena berkaitan langsung dengan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu usaha untuk membangun perekonomian negara adalah dengan membentuk badan usaha. Salah satu badan usaha yang mendukung perekonomian negara dengan asas kekeluargaan dan dengan mengutamakan kepentingan bersama khususnya bagi seluruh anggotanya adalah koperasi. Koperasi berperan penting terhadap pembangunan perekonomian negara karena koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan, itu tercantum pada Undang-Undang No. 25 tahun 1992 pasal 1 ayat(1) dan dipertegas pada Undang-Undang Dasar 1945 khususnya pasal 33 ayat(1) yang menyatakan bahwa “Perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”.

Koperasi merupakan kumpulan orang-orang yang berusaha untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masing-masing anggota, dimana dalam melakukan usaha itu anggota mengajukan permohonan kredit pada koperasi demi memenuhi kebutuhan masing-masing anggota. Dengan banyaknya jumlah permohonan kredit berarti akan menambah SHU koperasi.

Tujuan utama koperasi adalah membantu dan mensejahterakan masyarakat terutama semua kegiatan usahanya, koperasi membutuhkan modal yang berasal dari modal sendiri dan pinjaman. Modal sendiri dapat berupa simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Sedangkan pinjaman koperasi dari anggota atau calon anggota, koperasi lain, bank dan lembaga keuangan lainnya. Koperasi merupakan wahana membangun dan mengembangkan potensi ekonomi yang dimiliki oleh anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonominya serta dapat mempertinggi kualitas kehidupan masyarakat. Dalam menjalankan kegiatannya koperasi selalu berpegang teguh pada prinsip-prinsip koperasi yang digunakan sebagai landasan pokok dan pedoman koperasi dalam menjalankan usahanya. Prinsip-prinsip tersebut adalah prinsip kemandirian, keanggotaan bersifat terbuka, pengelolaan dilakukan secara demokratis, pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota, pemberian balas jasa yang terbatas pada modal, pendidikan perkoperasian dan kerjasama antar koperasi. Apabila prinsip-prinsip koperasi tersebut dapat dilaksanakan dengan baik maka koperasi akan tumbuh dan berkembang dengan baik. Sebagai lembaga ekonomi rakyat yang menggerakkan perekonomian rakyat dalam memacu kesejahteraan masyarakat, maka pertumbuhan koperasi dan pertumbuhan bisnisnya perlu ditingkatkan sehingga koperasi menjadi bagian substantif dalam perekonomian nasional.

Perjalanan koperasi yang sebenarnya sesuai dengan jiwa bangsa Indonesia justru perkembangannya tidak menggembirakan. Koperasi yang dianggap sebagai anak kandung dan tulang punggung ekonomi kerakyatan justru hidupnya timbul tenggelam sekalipun pemerintah telah berjuang menghidupkan dan memberdayakan koperasi

ditengah-tengah masyarakat. Begitu banyak kemudahan yang diperoleh melalui berbagai fasilitas namun tidak banyak mengubah kehidupan koperasi itu sendiri. Tidak sedikit koperasi yang terpaksa tutup karena ditinggalkan oleh anggotanya. Seseorang akan menjadi anggota dan berpartisipasi dengan koperasi apabila memperoleh keuntungan yang lebih besar daripada dengan usaha sendiri atau masuk badan usaha lain.

Keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuan tergantung dari aktivitas para anggotanya, apakah mereka mampu melaksanakan kerjasama, memiliki kegairahan kerja, dan mentaati segala ketentuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian usaha meningkatkan taraf hidup anggota tergantung pada aktivitas anggota sendiri. Peran serta anggota secara menyeluruh dalam merumuskan kebijakan dan penetapan keputusan tentang apa yang akan dilakukan dan bagaimana keterlibatan anggota dalam mengawasi jalannya usaha, permodalan usaha dan menikmati keuntungan-keuntungan usaha serta usaha anggota dalam mengevaluasi hasil kegiatan koperasi yang telah dijalankan.

Pemberian kredit merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh Koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Dimana definisi kredit menurut Kasmir, (2002:76) adalah :

“Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank atau lembaga lainnya dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.”

Kredit yang diberikan oleh koperasi harus memberikan manfaat bagi koperasinya sendiri dan anggotanya. Keberhasilan penyaluran kredit, tidak terlepas dari masalah pengelolaan kredit oleh pengurus koperasi tersebut. Oleh karena itu pengurus koperasi terutama bagian kredit simpan pinjam ikut bertanggung jawab terhadap keberhasilan anggotanya dalam memanfaatkan kredit usaha sehingga dapat disalurkan kembali kepada anggota yang memerlukannya. Dengan banyaknya jumlah permohonan kredit berarti akan meningkatkan Sisa Hasil Usaha koperasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1. dibawah ini :

Tabel 1. Perkembangan Kredit dan SHU Koperasi dan Sumber Dana

Perkembangan Kegiatan Volume Usaha Koperasi (Dalam jutaan Rupiah)			
Uraian	2017	2018	2019
Keanggotaan	1.114	1.064	1.022
Kredit Yang Di Berikan	10.383	9541	9927
Shu Setelah Pajak	569	457	552
Kewajiban Lancar	2.034	1.994	2.084
Kewajiban Jk. Panjang	4.731	3.928	3.719
Penjualan dan Pendapatan	3.110	2.735	2.930
Beban biaya	1.976	1.850	1.936
Modal Sendiri			
Simpanan Pokok	26	26	102
Simpanan Wajib	10.857	11.481	10.857

Sumber: Laporan Tahunan koperasi “Hikmah” Kabupaten Majalengka Tahun 2017-2019 BADAN HUKUM Nomor 518

Berdasarkan data diatas,koperasi “Hikmah” KEMENAG Kabupaten Majalengka, kredit simpan pinjam setiap tahunnya mengalami penurunan, dari tahun 2017 ke 2018 sebesar -7% dan dari tahun 2018 hingga 2019 terus mengalami penurunan namun penurunannya tidak sebesar tahun 2017 ke 2018 yaitu sebesar -4% Begitu pula dengan SHU koperasi yang sama-sama mengalami penurunan dari tahun 2017 ke 2018 sebesar -20% tetapi di tahun 2018 ke 2019 mengalami peningkatan sebesar 21%, Lalu kredit itu di analisis, dilihat dari data apakah yang mengakibatkan hal tersebut terjadi. dengan menganalisis hal tersebut, sehingga dapat diketahui apa penyebab dari turunya Sisa Hasil Usaha dan meningkatnya Sisa Hasil Usaha.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif dan Verifikatif dengan dilakukan melalui survei. Dalam penelitian ini populasinya adalah Laporan RAT pada Koperasi Hikmah Kabupaten Majalengka dari periode tahun 2003 sampai 2019 dengan sampel penelitian yaitu laporan RAT Koperasi “Hikmah” Kabupaten Majalengka selama 3 tahun yaitu periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Teknik mengumpulkan data yang digunakan yaitu :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)
 - a. Wawancara (*Interview*)
 - b. Pengamatan (*Observasi*)
 - c. Dokumentasi
2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Jumlah kredit simpan pinjam yang terhimpun pada Koperasi “Hikmah” Kabupaten Majalengka sampai dengan tahun 2019 terus mengalami penurunan, dan jumlah anggota mengalami penurunan, hal itu disebabkan karena jumlah anggota yang berkurang setiap tahunnya, dan tingkat kepercayaan anggota untuk meminjam berkurang. Untuk dapat mengetahui jumlah perkembangan kredit simpan pinjam maka menggunakan data tahun 2017 agar dapat diketahui berapa besar kenaikan dan penurunan jumlah kredit simpan pinjam, jumlah perkembangan kredit simpan pinjam dari tahun 2017 sampai tahun 2019 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Perkembangan Kredit pada Koperasi Hikmah Kab. Majalengka
 Tahun 2017 s.d 2019

Tahun	Jumlah kredit dalam jutaan rupiah	Fluktuasi dalam jutaan rupiah	
		Rp	%
2017	10.408		
2018	9.560	-848	-8%
2019	9.946	386	4%
Tahun	Jumlah kredit Dalam jutaan rupiah	Target kredit	%
2017	10.383	15.000	69%
2018	9.560	15.000	64%
2019	9.946	15.000	66%

Berdasarkan data pada tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa jumlah kredit simpan pinjam tahun 2017 sebesar Rp 10.383.000.000 dan mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar Rp 9.541.000.000 atau 3% hal ini disebabkan karena menurunnya tingkat kepercayaan anggota dalam meminjam uang untuk memenuhi kebutuhan masing masing anggota. Pada tahun 2019 jumlah kredit simpan pinjam yang terhimpun sebesar Rp 9.927.000.000 ini mengalami peningkatan sebesar Rp 386.000.000 penyebabnya adalah tingkat kebutuhan anggota yang meningkat,

Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya faktor-faktor yang mempengaruhi kredit simpan pinjam yang setiap tahun mengalami penurunan adalah tingkat kepercayaan anggota dalam meminjam pada koperasi berkurang di tambah lagi dengan jumlah anggota dari tahun ke tahun mengalami penurunan sehingga dapat mempengaruhi total kredit yang di keluarkan oleh koperasi dan rata rata pencapaian target kredit pada koperasi hikmah kab. Majalengka melebihi 60% dari total yang telah di tetapkan.

Jumlah Sisa Hasil Usaha koperasi yang berhasil dihimpun Koperasi Pada Koperasi "Hikmah" Kabupaten Majalengka mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai perkembangan pendapatan koperasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. perkembangan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Hikmah Kab. Majalengka Tahun 2017 s.d 2019

Tahun	Jumlah SHU Dalam jutaan rupiah	Fluktuasi dalam jutaan rupiah	
		Rp	%
2017	569		
2018	457	-112	-20%
2019	552	95	21%
Tahun	Jumlah SHU Dalam jutaan rupiah	Target SHU	%
2017	569	600	95%
2018	457	600	76%
2019	552	600	92%

Berdasarkan data tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 jumlah Sisa Hasil Usaha koperasi yang diperoleh sebesar Rp 569.000.000 dan terjadi penurunan pada tahun 2018 sebesar Rp 457.000.000 atau -20% di karenakan jumlah penjualan dan pendapatan yang menurun di tahun 2018. Selama tahun 2019 Sisa hasil Usaha koperasi yang terhimpun sebesar Rp 552.000.000 dengan terjadi kenaikan sebesar Rp 95.000.000 atau 21% di karenakan jumlah penjualan dan pendapatan meningkat, perekonomian yang membaik, yang berakibat pada tingkat usaha yang membaik pula.

Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya faktor-faktor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha koperasi yang setiap tahun mengalami naik turun, naiknya Sisa Hasil Usaha seperti keadaan perekonomian yang semakin membaik yang mengakibatkan tingkat usaha semakin meningkat. Semakin meningkatnya Penjualan dan pendapatan akan semakin meningkatkan Sisa Hasil Usaha dan Menurunnya Sisa Hasil Usaha disebabkan karena tingkat pendapatan dan penjualan koperasi yang menurun. Dan rata rata pencapaian target Sisa Hasil Usaha pada koperasi Hikmah lebih dari 60% dari total yang telah di tetapkan.

Analisis Verifikatif

1. Analisis Koefisien Korelasi X terhadap Y

Analisis korelasi yaitu suatu teknik analisis yang digunakan untuk melihat hubungan antarvariabel. Korelasi digunakan untuk mengukur seberapa besar hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dalam analisis korelasi terdapat analisis korelasi positif dan analisis korelasi negatif. Korelasi positif adalah hubungan yang sifatnya satu arah. Korelasi positif terjadi jika antara dua variabel atau lebih berjalan paralel atau searah yang berarti jika variabel bebas mengalami kenaikan maka variabel terikat juga mengalami kenaikan. Sedangkan korelasi negatif adalah korelasi antara dua variabel atau lebih yang berjalan dengan arah yang berlawanan. Korelasi negatif terjadi ketika variabel bebas mengalami kenaikan namun variabel terikatnya mengalami penurunan atau sebaliknya.

Koefisien korelasi didefinisikan sebagai angka yang menunjukkan arah dan tingkat keeratan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat. Pada koefisien korelasi sederhana, nilai yang diperoleh selalu positif. Berdasarkan hubungan antar variabel yang satu dengan yang lain besarnya koefisien korelasi berkisar antara -1 sampai 1 .

Perhitungan koefisien korelasi menggunakan rumus *Pearson's Product Moment* dibantu *software* SPSS versi 17 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel *Error! No text of specified style in document..* Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Sederhana Menggunakan SPSS Versi 17

		Kredit	SHU
Kredit	Pearson Correlation	1	.909
	Sig. (2-tailed)		.274
	N	3	3
SHU	Pearson Correlation	.909	1
	Sig. (2-tailed)	.274	
	N	3	3

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui koefisien korelasi antara pemberian kredit dengan Sisa Hasil Usaha sebesar 0,909. Koefisien korelasi bertanda positif menunjukkan hubungan yang terjadi antara pemberian kredit Sisa Hasil Usaha adalah searah, dimana semakin besar pemberian kredit akan diikuti oleh semakin besarnya Sisa Hasil Usaha. Nilai 0,909 menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara pemberian kredit dengan Sisa Hasil Usaha berada dalam kategori hubungan yang sangat kuat (interval 0,80 – 1,000).

2. Analisis Regresi Linier

Salah satu metode yang sering digunakan untuk menganalisis sebab akibat menggunakan analisis regresi. Regresi dalam statistika adalah salah satu metode untuk menentukan tingkat pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain.

Dari perhitungan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 17 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel Error! No text of specified style in document.. Hasil Perhitungan Koefisien Regresi Sederhana Menggunakan SPSS versi 17

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-769.032	594.696		-1.293	.419
Kredit	.130	.060	.909	2.179	.274

a. Dependent Variable: SHU

Dari tabel 4., dapat dibentuk persamaan regresi linier sederhana $Y = -769.032 + 0,130X$. Konstanta sebesar -769.032 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel bebas (pemberian kredit) maka nilai variabel tak bebas (Sisa Hasil Usaha) adalah -769.032. *Slope* sebesar 0,130 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena bernilai +) satu skor nilai variabel bebas (pemberian kredit) akan memberikan kenaikan skor Sisa Hasil Usaha sebesar 0,130.

3. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian kredit (variabel bebas (X) terhadap Sisa Hasil Usaha (variabel terikat (Y) dapat dihitung dengan rumus Koefisien Determinan.

Dari perhitungan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 17 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.909 ^a	.826	.652	35.60364

a. Predictors: (Constant), Kredit

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh pemberian Kredit terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi “Hikmah” Kabupaten Majalengka adalah sebesar 82,6 %, dan 17,4% di pengaruhi oleh faktor lain yang belum diperhitungkan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

1. Uji T test one sampel

**Tabel 6.
One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kredit	3	9971.3333	424.56723	245.12400

**Tabel 7.
One-Sample Test**

	Test Value = 9000					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Kredit	3.963	2	.058	971.33333	-83.3501	2026.0168

Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , maka hipotesis di terima. Berdasarkan perhitungan di atas dengan tingkat kesalahan $\alpha = 0.05$ Maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,353$, Sehingga t_{hitung} kredit lebih besar dari t_{tabel} atau $3.963 > 2,353$ maka hipotesis terbukti. Artinya pemberian kredit pada Koperasi “Hikmah” Kabupaten Majalengka telah mencapai minimal 65% dari kriteria yang ditetapkan peneliti.

**Tabel 8.
One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
SHU	3	526.0000	60.35727	34.84729

**Tabel 9.
One-Sample Test**

	Test Value = 400					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
SHU	3.616	2	.069	126.00000	-23.9358	275.9358

Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , maka hipotesis di terima. Berdasarkan perhitungan di atas dengan tingkat kesalahan $\alpha = 0.05$ Maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,353$, Sehingga t_{hitung} SHU lebih besar dari t_{tabel} atau $3.616 > 2,353$ maka hipotesis terbukti. Artinya SHU pada Koperasi “Hikmah” Kabupaten Majalengka telah mencapai minimal 65% dari kriteria yang ditetapkan peneliti.

2. Uji T

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan uji dua pihak untuk mengetahui signifikansi antara variabel X yaitu pemberian kredit dengan variabel Y yaitu Sisa Hasil Usaha dihitung dengan rumus Uji-t sebagai berikut :

$$\begin{aligned}t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,909\sqrt{3-2}}{\sqrt{1-0,909^2}} \\ &= 2.179\end{aligned}$$

Dengan kriteria pengujian :

Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , maka korelasi X dengan Y adalah signifikan. Berdasarkan perhitungan di atas dengan tingkat kesalahan $\alpha = 0.05$ Maka nilai $t_{tabel} = 2,353$, ternyata t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau $2.179 < 2,353$ maka hipotesis Tidak terbukti. Artinya terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara pemberian kredit terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi “Hikmah” Kabupaten Majalengka.

PEMBAHASAN

Perkembangan kredit pada Koperasi “Hikmah” Kabupaten Majalengka

Pemberian kredit setiap tahunnya mengalami Penurunan, faktor-faktor yang mempengaruhi kredit simpan pinjam yang setiap tahun mengalami Penurunan adalah kinerja pelayanan yang kurang baik, disebabkan berkurangnya jumlah anggota yang keluar dikarenakan pindah kerja, pensiun, atau berhenti atas kehendaknya sendiri dan disebabkan pula bertambah atau berkurangnya setoran simpanan wajib dan pokok dari para anggota, bertambah atau berkurangnya dana cadangan yang ada pada koperasi Hikmah kab. Majalengka.

Perkembangan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi “Hikmah” Kabupaten Majalengka

Sisa Hasil Usaha koperasi pada setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan (fluktuatif), hal ini disebabkan oleh semakin besarnya modal sendiri yang mampu di himpun oleh koperasi, bertambah atau berkurangnya pendapatan yang di peroleh baik dari bunga pinjaman dan deviden atas jasa simpan pinjam dan keuntungan penjualan yang di lakukan oleh koperasi, serta bertambah atau berkurangnya biaya-biaya yang dikeluarkan dari unit-unit usaha pada koperasi.

Pengaruh pemberian kredit terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi “Hikmah” Kabupaten Majalengka

Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan pemberian kredit terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi “Hikmah” Kabupaten Majalengka hal ini di karenakan masih adanya kredit macet yang di alami oleh koperasi untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 10. Pemasukan dan Tunggakan Anggota Tahun 2017

pemasukan dan tunggakan dari cicilan bulanan kredit anggota selama tahun buku 2017 (s.d Tgl.31-12-2017)						
No	Bulan	komda di lingkungan kemenag		komda satker/madrasah		total pemberian kredit/bulan
		pemasukan	tunggakan	pemasukan	tunggakan	
1	januari	316.951.625	9.848.275	255.953.000	98.422.423	681.175.323
2	februari	316.813.457	9.415.100	274.705.875	86.394.992	687.329.424
3	maret	329.549.100	6.119.975	263.767.825	94.462.142	693.899.042
4	april	554.046.450	4.535.350	261.691.265	114.154.042	934.427.107
5	mei	553.607.425	8.814.050	281.460.990	104.021.117	947.903.582
6	juni	552.182.875	9.117.500	310.805.829	73.241.663	945.347.867
7	juli	536.020.848	8.798.602	300.318.675	79.794.242	924.932.367
8	agustus	527.258.750	8.615.850	285.340.610	90.503.492	911.718.702
9	september	523.044.550	9.517.325	301.144.200	75.295.242	909.001.317
10	oktober	520.117.300	6.782.550	295.431.200	79.739.692	902.070.742
11	november	516.017.225	8.106.000	295.157.725	84.688.442	903.969.392
12	desember	506.855.262	8.583.050	303.229.950	79.215.892	897.884.154
	TOTAL	5.752.464.867	98.253.627	3.429.007.144	1.059.933.381	10.339.659.019

Total Perputaran Angsuran dan tunggakan pada periode tahun 2017 di lingkungan kemenag sebesar 98.253.627 dan di lingkungan satuan kerja madrasah sebesar 1.059.933.381 jadi total tunggakan periode tahun 2017 sebesar 1.158.187.008

Tabel 11. Pemasukan dan Tunggakan Anggota Tahun 2018

pemasukan dan tunggakan dari cicilan bulanan kredit anggota selama tahun buku 2018 (s.d Tgl.31-12-18)								
No	Bulan	komda di lingkungan kemenag		komda satker/madrasah		unit min		total pemberian kredit/bulan
		pemasukan	tunggakan	pemasukan	tunggakan	pemasukan	tunggakan	
1	januari	518.989.280	16.033.833	314.412.350	77.286.073			926.721.536
2	februari	492.400.399	6.545.584	272.994.700	100.828.714			872.769.397
3	maret	477.748.837	8.581.833	245.109.631	123.240.992			854.681.293
4	april	480.447.777	6.810.413	260.691.250	62.421.323	29.795.650	22.816.650	810.370.763
5	mei	479.728.700	8.776.500	251.936.400	69.776.073	29.795.650	26.155.900	810.217.673
6	juni	482.565.572	6.004.750	254.260.850	74.378.323	32.440.250	22.370.600	817.209.495
7	juli	480.630.097	6.952.700	239.665.100	83.683.873	32.741.250	21.506.950	810.931.770
8	agustus	487.198.567	4.176.500	238.193.150	95.483.023	32.851.500	22.199.191	825.051.240
9	september	484.594.995	5.644.350	207.670.600	127.847.373	31.862.850	21.571.050	825.757.318
10	oktober	482.607.125	4.540.245	240.713.000	92.768.823	30.366.550	20.659.000	820.629.193
11	november	476.047.820	6.618.550	243.715.850	88.315.723	29.675.350	20.894.091	814.697.943
12	desember	460.661.400	5.899.295	250.500.350	80.750.573	29.412.850	19.438.391	797.811.618
		4.314.482.053	55.423.303	2.187.346.550	775.425.107	278.941.900	197.611.823	9.986.849.239

Total Perputaran Angsuran dan tunggakan pada periode tahun 2018 di lingkungan kemenag sebesar 55.423.303 di lingkungan satuan kerja madrasah sebesar 775.425.107 dan di lingkungan MIN sebesar 197.611.823 jadi total tunggakan periode tahun 2017 sebesar 1.028.460.233

Tabel 12. Pemasukan dan Tunggakan Anggota Tahun 2019

pemasukan dan tunggakan dari cicilan bulanan kredit anggota selama tahun buku 2019 (s.d Tgl.31-12-19)								
No	Bulan	komda di lingkungan kemenag		komda satker/madrasah		unit min		total pemberian kredit/bulan
		pemasukan	tunggakan	pemasukan	tunggakan	pemasukan	tunggakan	
1	januari	466.929.825	7.425.225	210.774.150	116.588.773	29.234.000	18.104.423	849.056.396
2	februari	480.394.645	5.538.374	208.481.150	119.406.873	31.013.800	17.199.182	862.034.024
3	maret	461.556.095	5.380.250	239.841.550	83.942.723	30.825.800	14.934.782	836.481.200
4	april	451.293.377	6.566.950	204.551.000	119.861.323	28.461.000	13.947.282	824.680.932
5	mei	449.576.025	4.471.200	244.836.550	82.925.473	31.557.847	10.431.335	823.798.430
6	juni	457.035.321	3.520.450	212.884.900	117.863.173	31.551.700	10.431.335	833.286.879
7	juli	471.209.782	4.707.850	224.183.000	109.246.673	30.310.900	9.114.835	848.773.040
8	agustus	461.693.572	8.762.800	193.335.900	136.810.923	29.396.700	8.069.035	838.068.930
9	september	462.089.150	3.575.900	241.992.500	89.745.023	27.671.700	8.149.035	833.223.308
10	oktober	458.083.750	4.765.350	250.149.100	82.412.223	23.641.100	8.109.535	827.161.058
11	november	449.354.800	3.577.600	225.949.550	97.954.523	22.826.900	7.214.075	806.877.448
12	desember	456.325.980	6.374.020	234.673.450	80.991.823	22.822.100	7.024.075	808.211.448
	TOTAL	5.525.542.322	64.665.969	2.691.652.800	1.237.749.526	339.313.547	132.728.929	9.991.653.093

Total Perputaran tunggakan pada periode tahun 2019 di lingkungan kemenag sebesar 64.665.969 di lingkungan satuan kerja madrasah sebesar 1.237.749.526 dan di lingkungan MIN sebesar 132.728.929 jadi total tunggakan periode tahun 2017 sebesar 1.435.144.424

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh (Ni Made Taman Ayuk, 2011) dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah kredit Dan Jumlah Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Di Kabupaten Badung Provinsi Bali menyatakan bahwa jumlah kredit tidak berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha secara parsial. Variabel jumlah kredit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha.

Dan sesuai juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fauzan Haqiqi, 2018) dalam jurnalnya yang berjudul Analisis Pengaruh Simpanan Anggota Dan Pinjaman Anggota Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (Studi Kasus Pada Ksp Kredit Union Jembatan Kasih Tanjung Balai Karimun Periode Tahun 2016-2018) menyatakan bahwa Pengaruh pinjaman anggota terhadap SHU Berdasarkan tabel nilai thitung 1,140. Hal ini menunjukkan bahwa thitung < ttabel (1,140 < 2,042). Maka H0 diterima dan Ha ditolak. Artinya, variabel pinjaman anggota tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap SHU.

Sisa Hasil Usaha Koperasi mengalami fluktuasi disebabkan kegiatan penjualan dan pendapatan Koperasi, pengaruh kredit terhadap Sisa Hasil Usaha koperasi sebesar 82,6 %, dan 17,4% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini. Ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha koperasi seperti pendapatan, dan beban biaya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada data-data yang telah diperoleh dengan berbagai analisis yang dilakukan, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kredit yang disalurkan Koperasi “Hikmah” Kabupaten Majalengka dari tahun 2017 sampai 2019 berfluktuasi, hal itu karena tingkat kepercayaan anggota dalam meminjam menurun akibat dari tingkat suku bunga kredit tidak bersaing, tingkat

imbal jasa simpanan yang relatif rendah di banding tingkat bunga perbankan, service pada anggota koperasi kurang baik, dan penurunan jumlah anggota dari tiap tahunnya. pencapaian target kredit pada koperasi hikmah kab. Majalengka telah mencapai minimal 65% dari total yang telah di tetapkan.

2. Sisa Hasil Usaha Koperasi “Hikmah” Kabupaten Majalengka dari tahun 2017 sampai 2019 terus mengalami penurunan, hal ini disebabkan, masih adanya tunggakan kredit. Di dalam turunya shu maka hal ini dapat kurang memuaskan anggota. pencapaian target Sisa Hasil Usaha pada koperasi Hikmah telah mencapai minimal 65% dari total yang telah di tetapkan.
3. terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara pemberian kredit terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi “Hikmah” Kabupaten Majalengka. Dan besarnya pengaruh kredit terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi “Hikmah” Kabupaten Majalengka sebesar 82,6 %.

SARAN

Berkaitan dengan kesimpulan, maka penulis mengasumsikan bagi pihak terkait, sebagai berikut :

1. Kredit yang semakin menurun, sebaiknya koperasi harus mampu mengelola dengan baik karena kredit merupakan kegiatan usaha koperasi agar pemanfaatannya dapat digunakan dengan baik, tingkat bunga yang di bebankan harus bisa bersaing sehingga minat anggota untuk meminjam semakin besar, perlu perhatian pada anggota yang keluar usahakan agar anggota nyaman menjadi anggota pada koperasi karna bagaimanapun anggota merupakan aset sekaligus konsumen bagi koperasi.
2. Sisa Hasil Usaha yang dihasilkan berfluktuatif, sebaiknya koperasi menjalankan prinsip efisiensi, agar Sisa Hasil Usaha koperasi lebih meningkat. Kredit memberi pengaruh positif terhadap Sisa Hasil Usaha, sebaiknya koperasi harus mempunyai cara agar kredit yang terhimpun berjalan dengan lancar dan pengajuan kredit oleh anggota dapat terealisasi begitu pula beban yang di keluarkan koperasi agar tidak terlalu besar agar Sisa Hasil Usaha koperasi semakin meningkat dan pendapatan koperasi harus di tingkatkan lagi dengan cara menjalin hubungan baik dengan anggota karna bagaimanapun anggota merupakan aset sekaligus konsumen bagi koperasi sehingga dengan menjaga keutuhan anggota dan kepercayaan anggota di harapkan akan menambah pendapatan koperasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk Memperluas, atau menambah variabel penelitian penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi SHU pada koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Komarudin Sastradipoera. (2006). *Strategi Manajemen Bisnis Perbankan*. Bandung: Kappa-Sigma.
- Arifin Sitio dan Tamba Halomoan . (2001). *Koperasi: Teori dan Peraktik*. Jakarta: Erlangga.
- Atmaja. (2012). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Azaluddin. (2016). *Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Kota Baubau*. Dalam Sang Pencerah. 2: 17-22.

- Bucher, C. A., & Krotee, M. (2012). *Management of Physical Education and Sport*. Boston: McGraw-Hill.
- Dajan. (2000). *Pengantar Metode Statistik*. Jakarta: Jilid I, II, LP3ES.
- David, A. (2014). *Manajemen Ekuitas Merek, Alih bahasa oleh Aris Ananda, Edisi Revisi 3*. Jakarta: Spektrum Mitra Utama.
- Firdaus. M dan Susanto. A.E. (2004). *Perkoperasian: Sejarah, Teori dan dan Peraktik*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Gie, T. L., & Ibrahim, B. (2010). *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Hasibuan. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hendrojogi. (1998:43). *Azas-azas, Teori Dan Praktik Koperasi*, . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Julitriarsa, D. (2018). *Manajemen umum*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Kasmir. (2002). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mudrajad dan Suhardjono. (2002:250). *perkoperasian*. Jakarta: PT. Govinda.
- Muhammad Iqbal, Linda Widiya. (2018). *Pengaruh Simpanan Pokok Dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Kredit Buanan Endah*. Jurnal Ilmiah Akutansi. 9: 65-86.
- Narimawati, U. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Agung Media.
- Nazir. (2009). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ni Made Taman Ayuk. (2017). *Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman Dan Jumlah Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Di Kabupaten Badung Provinsi Bali*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud). 7: 23.
- Panji Anoraga, Dra. Ninik Widiyanti. (2003). *Dinamika Koperasi*. Jakarta : PT. Asah.
- Perkoperasian, Undang-Undang Republik Indonesia No 25 Tahun 1992 Tentang. (t.thn.).
- Rivai, H. Veithzal dan Andria Permata Veithzal . (2007). *Credit Management Handbook*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada .
- Robbins, P. S., & Coulter, M. (2016). *Manajemen, diterjemahkan oleh Bob Sabran, Wibi Hardani*. Jakarta: Erlangga.
- Septiarini, Dina Fitriasia. (2017). *Faktor Yang Mempengaruhi Kenaikan Dan Penurunan Sisa Hasil Usaha (Shu)*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan. 4: 12.
- Stoner, J. A. (2016). *Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- (2011). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sutrisno. (2007). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonesia.

Suwitta. (2015). *Pengaruh Modal Sendiri, Pemberian Kredit Dan Jumlah Anggota Terhadap Shu Pada Kpri Smpn 22 Padang*. E- JURNAL.

Suyatno, T. (2003). *Dasar-Dasar Perkredit/Pinjaman Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.

Thomas, Suyatno. (2005). *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Undang-Undang Dasar 1995 khususnya pasal 33 ayat 1.

Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 .

Undang-undang No.25/1992, *tentang perkoperasian* , Bab IX, pasal 45.

Usman, Husaini & Purnomo Setiady Akbar. (2008). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.